

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Covid-19 saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Persaingan yang terjadi membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar mencapai tujuan.

Setiap perusahaan harus berupaya untuk terus berinovasi terhadap setiap perubahan dalam proses bisnisnya agar meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi, nilai perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan dijual yang tergambar dalam harga saham perusahaan. Oleh karena itu, Nilai perusahaan sangat berkaitan dengan minat investor pada suatu perusahaan.

Perusahaan akan dihadapkan dengan kenaikan bahkan penurunan perusahaan. Naik turunnya harga saham menjadikan isu yang cukup menarik yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Perusahaan harus menjaga nilai perusahaan dalam kondisi yang baik. Nilai perusahaan yang baik akan mampu mendatangkan keuntungan bagi investor, sebaliknya jika suatu nilai perusahaan tidak baik atau anjlok akan mendatangkan kerugian pada investor.

Intellectual capital merupakan asset tidak berwujud yang mempunyai value yang tinggi dan menjadi aset yang baik bagi perusahaan, karena *intellectual capital disclosure* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai perusahaan (Rivandi, 2021).(Ernawati dkk, 2017)menyatakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan

pengukuran pengetahuan adalah *intellectual capital* yang disingkat IC. Dalam hal ini *pulic* (1998) memperkenalkan bagaimana mengukur IC dengan cara tidak langsung menggunakan *Value Added Intellectual Efficiency* yang dapat disingkat VAIC. VAIC merupakan salah satu pengukuran untuk menilai tingkat efisiensi dari *value added* yang dihasilkan oleh entitas yang berasal dari kemampuan secara *intellectual* dan *physical* (Sasmita, 2019). Terdiri 3 (tiga) komponen utama dari VAIC yang ditinjau dari sumber daya yang dimiliki entitas antara lain, *physical capital (Value Added Capital Employed -VACA)*, *human capital (Value Added Human Capital-VAHU)*, dan *structural Capital (Structural Capital Value Added-STVA)*.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Novari & Lestari, 2020). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan Return On Assets (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengambilan investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih, maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan akan tercermin pada harga sahamnya.

Perusahaan *food and baverage* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan *food and baverage* sangat berkembang pesat sehingga laba yang diperoleh mengalami peningkatan dari

tahun ke tahun. Peningkatan laba tersebut menggambarkan bahwa profitabilitas berjalan dengan baik. Masalah yang dihadapi *perusahaan food and baverage* yakni permintaan konsumen atas produk yang ada didalam perusahaan tersebut. Permintaan konsumen yang semakin banyak menjadikan tingkat penjualannya juga meningkat serta biaya operasional perusahaan juga bertambah. Sehingga menimbulkan ketertarikan untuk menjadikan perusahaan *food and baverage* sebagai objek penelitian dengan periode yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, muncul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**"

1.2 Rumusan Masalah

Dari susunan Latar belakang maka akan timbul rumusan masalah dari topik penelitian yang berjudul " Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Intellectual Capital dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi yang relevan mengenai pengaruh IC dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu,

penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Akuntansi Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Adapun tujuan yang lebih spesifik dari penelitian ialah :

1. Untuk menganalisis apakah Intellectual Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis Intellectual Capital dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian kali ini mampu memberikan manfaat berupa kontribusi yang meliputi aspek-aspek :

1. Kontribusi Teoritis

Untuk dapat memperluas *knowledge*. Peneliti ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengetahui secara konsep dan teori mengenai penerapan Intellectual Capital dan profitabilitas untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

2. Kontribusi *praktis*

Untuk dapat bersaing dan mempertahankan usahanya, entitas bisnis harus terus berkembang dalam melakukan *research and development*. Salah satu kontribusi penelitian ini adalah dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan strategik maupun keputusan taktis untuk setiap permasalahan dan kondisi yang berfluktuatif bagi perusahaan yang bergerak dibidang food and baverage yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3. Kontribusi Kebijakan

Kebijakan yang tepat memerlukan banyak landasan yang mampu mendorong tercapai hasil dan meminimalkan resiko yang akan terjadi. Salah satu kontribusi penelitian ini ialah dapat dijadikan landasan secara konseptual dalam penetapan kebijakan. Kebijakan tersebut harus mampu mendorong tercapainya hasil yang berkelanjutan dan dapat pula membatasi praktek bisnis yang salah.

(Halaman Sengaja di Kosongka